

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. M dengan menggunakan kompres hangat sebagai metode untuk mengurangi nyeri pada kala I fase aktif, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengkajian dengan pengumpulan data subjek dan objek yang meliputi identitas klien, wawancara (anamnesis), serta pemeriksaan fisik terhadap Ny. M yang mengalami nyeri persalinan kala I Fase aktif.
2. Telah diinterpretasikan diagnosa masalah dan kebutuhan Ny. M, yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan masalah utama, hanya ketidak nyamanan akibat rasa sakit yang dirasakan selama fase aktif kala I.
3. Masalah atau potensial diagnosa telah diidentifikasi, dan tidak ditemukan adanya masalah potensial yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
4. Kebutuhan yang memerlukan penanganan segera telah ditentukan, yaitu keluhan Ny. M tentang nyeri segera ditindaklanjuti dengan pemberian kompres hangat sebagai intervensi untuk mengurangi rasa nyeri pada kala I fase aktif.
5. Memberikan asuhan yang telah disusun berdasarkan diagnosa kebidanan Ny. M yang mengalami nyeri persalinan, dengan intervensi berupa pemberian kompres hangat sebagai salah satu upaya untuk mengurangi rasa nyeri.
6. Penerapan pemberian kompres hangat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan pada Ny. M.
7. Evaluasi terhadap pelaksanaan kompres hangat menunjukkan bahwa intervensi ini efektif dalam menurunkan tingkat nyeri. Berdasarkan pengukuran skala nyeri, pada pukul 09.10 WIB Ny. M mengalami nyeri sedang dengan skala 5, dan setelah diberikan kompres hangat nyeri berkurang menjadi skala 4. Pada pukul 10.10 WIB, dilakukan pemberian ulang, dan NY. M mengalami nyeri sedang dengan skala 6, dan setelah diberikan kompres hangat nyeri berkurang menjadi 4. Pada pukul 11.10

WIB, dilakukan pemberian ulang, dan Ny. M mengalami nyeri sedang dengan skala 7, setelah diberikan kompres hangat nyeri berkurang menjadi 6. Pada pukul 12.10 WIB, dilakukan pemberian ulang, dan Ny. M mengalami nyeri berat terkontrol dengan skala 9, setelah diberikan kompres hangat nyeri berkurang menjadi 8. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan kompres hangat efektif dalam mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif.

8. Asuhan kebidanan terhadap Ny. M yang dilakukan di PMB Marlinda, S.Tr. Keb telah didokumentasikan secara sistematis dalam format SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Praktik

Setelah melakukan studi kasus kebidanan dengan penerapan pemberian kompres hangat untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif diharapkan dapat diterapkan pada pasien inpartu lainnya dengan nyeri persalinan.

2. Bagi Klien

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat bagi klien dalam upaya meredakan nyeri persalinan dengan penerapan pemberian kompres hangat terhadap ibu inpartu kala I fase aktif.

3. Bagi Penulis Lainnya

Hasil laporan ini diharapkan dapat menerapkan ilmu dan keterampilan serta memperluas wawasan untuk mengatasi nyeri persalinan kala I fase aktif dengan tidak hanya memberikan terapi namun juga memberikan pendukung keberhasilan penerapan kompres hangat.